

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian mengenai pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X jurusan IIS di SMA Negeri se- Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, dimana yang pertama adalah terdapat pengaruh yang positif konsep diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X jurusan IIS di SMA Negeri se- Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa jika konsep diri semakin positif, maka akan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar. Kemudian yang kedua adalah terdapat pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X jurusan IIS di SMA Negeri se- Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa jika kemandirian belajar siswa semakin tinggi, maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Kesimpulan yang terakhir adalah terdapat pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan kemandirian belajar berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Pada variabel konsep diri, sub indikator interaksi dengan keluarga dirumah didalam indikator aspek sosial merupakan yang paling dominan dalam

membentuk dan menentukan konsep diri siswa yaitu sebesar 13,65% sedangkan interaksi dengan guru adalah indikator yang paling rendah yaitu sebesar 10,58%. Selanjutnya, pada variabel kemandirian belajar bertanggung jawab merupakan indikator yang paling dominan yaitu sebesar 26,07% sedangkan yang terendah adalah indikator berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain yaitu sebesar 24%.

Berdasarkan perhitungan peneliti didapatkan koefisien determinasi konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,819, ini berarti konsep diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 81,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X jurusan IIS di SMA Negeri se-Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar, diperlukannya konsep diri yang semakin positif dimana diperlukannya penanaman dalam diri siswa bahwa dirinya sama dengan teman-teman yang lainnya dalam hal fisik maupun kemampuan, meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri dalam diri siswa, meningkatkan intensitas interaksi siswa baik dengan orang tua, teman, guru maupun lingkungan sekolahnya.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, maka hal ini dapat dijadikan suatu

pertimbangan bagi orang tua dan sekolah untuk dapat meningkatkan konsep diri dan kemandirian belajar pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar, konsep diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru membantu siswa dalam melatih kemampuannya dalam belajar dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa bagaimana caranya meningkatkan kemampuan diri siswa dengan membuat berbagai macam latihan yang bervariasi dalam belajar.
2. Hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam belajar dengan berusaha lagi untuk mengasah kemampuan yang ia miliki, seperti misalnya mengasah bakatnya, belajar dengan teratur sehingga daya ingatnya semakin baik, meningkatkan motivasi dirinya untuk belajar, dan lain sebagainya. Dengan kemampuan yang memadai, siswa akan menilai dirinya positif terutama membantu dirinya untuk terus merasa bahwa dirinya mampu dalam belajar sehingga ia akan belajar lebih optimal dengan segenap kemampuannya. Dengan menelaah kembali kemampuan belajarnya maka konsep dirinya akan semakin positif sehingga membantunya untuk lebih berprestasi.

3. Hendaknya guru lebih interaktif dan membuat seluruh siswa terlibat dalam proses belajar sehingga seluruh siswa merasa memiliki kesempatan yang sama dalam belajar dan tidak takut untuk berinteraksi dengan guru.
4. Hendaknya orang tua memberikan motivasi dan perhatian kepada anak yang cenderung kurang percaya diri sehingga siswa akan lebih terbiasa untuk berinteraksi dengan orang lain.
5. Hendaknya siswa meningkatkan lagi interaksi dengan guru. Kebanyakan siswa merasa takut dengan gurunya, padahal seharusnya siswa mampu memanfaatkan fungsi guru dengan baik. Siswa harus lebih aktif di kelas, tidak malu bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti, berkonsultasi dengan guru mengenai kesulitannya dalam belajar. Dengan demikian interaksi antara guru dengan murid akan terjalin dengan baik, jika sudah seperti itu maka proses belajar juga akan lebih mudah dan menyenangkan. Interaksi dengan guru merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membentuk konsep diri siswa di dalam kelas. Siswa akan merasa lebih nyaman di kelas, karena ia merasa tidak dibandingkan-bandingkan atau kurang mendapat perhatian dari guru yang mengajar.
6. Hendaknya siswa harus yakin dengan kemampuannya sendiri dan meningkatkan usahanya dalam belajar. Siswa harus lebih banyak belajar dan memiliki tekad bahwa usaha sendiri itu akan lebih memuaskan dibandingkan dengan hasil usaha orang lain. Dengan berusaha sendiri akan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.